

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSYARAT GELAR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
SUMMARY	viii
RINGKASAN	ix
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kajian Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah.....	9
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Apa Proses di home industri sepatu	12
2.2. Identifikasi bahaya di home industri sepatu.....	13
2.3. Tinjauan Tentang xilena	13
2.3.1. Sifat kimia dan fisik	14
2.3.2. Paparan xilena pada lingkungan kerja.....	15
2.3.3. Ambang Batas Tingkat Pemajanan xilena	15
2.3.4. Toksikinetik paparan xilena	16
1. Absorpsi	16
2. Distribusi	19
3. Metabolisme	20
4. Ekskresi xilena	21
5. Mekanisme Aksi.....	25
6. Relevansi untuk kesehatan masyarakat	26
2.4. Karakteristik risiko	27
2.5. Sistem Saraf Manusia	28
2.6. Apa itu Keluhan Gangguan Saraf	30
2.7. Efek Paparan Xilena Dengan Keluhan Gangguan Saraf.....	31
2.8. Biomarker Paparan Dan Efek	35

2.9. Faktor risiko Keluhan Gangguan Saraf pada pengrajin Sepatu	37
2.10. Kuisisioner Q18 Jerman	42
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL.....	44
3.1. Kerangka Konsep Penelitian	44
3.2. Penjelasan Kerangka Konsep	45
BAB 4 METODE PENELITIAN	46
4.1. Jenis Penelitian dan Rancang Bangun Penelitian	46
4.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	46
4.3. Populasi dan Sampel Penelitian	46
4.4. Kerangka Operasional.....	47
4.5. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Cara Pengukuran Variabel.....	48
4.6. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	52
4.7. Pengolahan Dan Analisis Data	54
BAB 5 HASIL PENELITIAN	57
5.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	57
5.2. Proses Industri Sepatu.....	59
5.3. Konsentrasi Xilena di Udara Lingkungan Kerja.....	61
5.4. Perhitungan Karakteristik Risiko Kesehatan Xilena Pada Pengrajin Industri Sepatu.....	63
5.5. Keluhan Gangguan Saraf Akibat Paparan Xilena.....	67
5.6. Identifikasi Faktor Karakteristik Responden	71
5.7. Uji hubungan.....	74
BAB 6 PEMBAHASAN	81
6.1. Tingkat Paparan Xilena Pada Pengrajin Sepatu	81
6.2. Keluhan Gangguan Saraf Akibat Paparan Xilena Pada Pengrajin Sepatu.....	83
6.3. Tingkat Risiko Paparan Xilena Pada Pengrajin Sepatu Dengan Keluhan Gangguan Saraf.....	85
6.4. Karakteristik Responden Dengan Keluhan Gangguan Saraf Akibat Paparan Xilena Pada Pengrajin Sepatu.....	87
6.4.1. Umur	87
6.4.2. Masa Kerja	88
6.4.3. Kebiasaan merokok	89
6.4.4. Penggunaan alat pelindung pernafasan	89
6.4.5. Status gizi	90
BAB 7 PENUTUP.....	92
7.1. Kesimpulan	92
7.2. Saran	93
DAFTARPUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1.	Sifat Kimia dan Fisik.....	14
Tabel 2.2.	Efek Xilena pada Keluhan Gangguan Saraf.....	32
Tabel 2.3.	Kategori Indeks Massa Tubuh	41
Tabel 4.1.	Variabel, Definisi, dan Cara Pengukuran Variabel	48
Tabel 5.1.	Hasil Pengukuran Konsentrasi Xilena di Lingkungan Kerja Pengrajin Sepatu kecamatan Benowo	63
Tabel 5.2.	Perhitungan RQ Pada Pengrajin Sepatu Kecamatan Benowo	64
Tabel 5.3.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Risiko Xilena Berdasarkan Lokasi pada Pengrajin Sepatu Kecamatan Benowo	67
Tabel 5.4.	Distribusi Hasil Kuesioner Q18 Versi Jerman pada Pengrajin Sepatu Kecamatan Benowo	68
Tabel 5.5.	Jumlah Responden yang Positif Mengalami Keluhan Gangguan Saraf pada Pengrajin Sepatu Kecamatan Benowo.....	70
Tabel 5.6.	Distribusi Umur pada Pengrajin Sepatu Kecamatan Benowo...	72
Tabel 5.7.	Distribusi Masa Kerja pada Pengrajin Sepatu Kecamatan Benowo	72
Tabel 5.8.	Distribusi Kebiasaan Merokok Sepatu Kecamatan Benowo.....	73
Tabel 5.9.	Distribusi Penggunaan Alat Pelindung Pernafasan pada Pengrajin Sepatu Kecamatan Benowo	73
Tabel 5.10.	Distribusi Status Gizi pada Pengrajin Sepatu Kecamatan Benowo	74
Tabel 5.11.	Tabulasi Risiko xilena pada Pengrajin Sepatu Kecamatan Benowo Dengan Keluhan Gangguan Saraf Akibat Paparan Xilena	75
Tabel 5.12.	Tabulasi Usia pada Pengrajin Sepatu Kecamatan Benowo Surabaya Dengan Keluhan Gangguan Saraf Akibat Paparan Xilena	76
Tabel 5.13.	Tabulasi Masa Kerja pada Pengrajin Sepatu Kecamatan Benowo Surabaya Dengan Keluhan Gangguan Saraf Akibat Paparan Xilena	77
Tabel 5.14.	Tabulasi Kebiasaan Merokok pada Pengrajin Sepatu di Kecamatan Benowo Surabaya Dengan Keluhan Gangguan Saraf Akibat Paparan Xilena	78
Tabel 5.15.	Tabulasi Penggunaan Alat Pelindung Pernafasan Xilena pada Pengrajin Sepatu Kecamatan Benowo Surabaya Dengan Keluhan Gangguan Saraf Akibat Paparan Xilena	79
Tabel 5.16.	Tabulasi Gizi pada Pengrajin Sepatu Kecamatan Benowo Surabaya Dengan Keluhan Gangguan Saraf Akibat Paparan Xilena	80

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1.	Skema metabolisme xilena.....	20
Gambar 2.2.	Sel sistem saraf.....	29
Gambar 3.1.	Kerangka konseptual penelitian.....	44
Gambar 4.1.	Kerangka operasional penelitian.....	47
Gambar 5.1.	Lokasi tempat penelitian kecamatan benowo Surabaya.....	57
Gambar 5.2.	Flow proses chart pembuatan sepatu.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.	Kuesioner penelitian (Q18)	98
2.	Hasil Uji laboratorium	100
3.	Penjabaran Data Hasil Uji laboratorium	101
4.	Hasil Perhitungan Program Statistik (SPSS).....	102

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

%	=	Persen
&	=	dan
=	=	Sama dengan
<	=	Lebih kecil
>	=	Lebih besar
/	=	Per
°C	=	Derajat celcius
cm ³	=	Cubic centimeter
cm ²	=	Square centimeter
°F	=	Derajat Fahrenheit
g/dl	=	Gram per deciliter
Kg	=	Kilogram
L	=	Liter
lb/U.S.	=	Pound (mass) United States American
mg	=	Milligram
ml	=	Mililiter
nm	=	Nanometer

Daftar Singkatan

ACGIH	=	American conference of governmental industrial hygienists
ATSDR	=	Agency for toxic substances and disease registry
APICCAPS	=	Portuguese footwear, components and leather goods
APD	=	Alat pelindung diri
BB	=	Berat badan
BMI	=	Body mass index
BLUD	=	Badan layanan umum daerah
CDC	=	The center for disease control
CO	=	Karbon monoksida
CNS	=	Central nervous system
D	=	Day (s)
HCL	=	Hidrogen klorida
HPLC	=	High-performance liquid chromatography
IKM	=	Industri Kecil Menengah
ILO	=	International labour organization
IMT	=	Indeks masa tubuh
IPCS	=	International programme on chemical safety
K3	=	Keshatan dan keselamatan kerja
M	=	Meta
MHA	=	Methy hipparic acid
MSDS	=	Material safety data sheet

NAB	=	Nilai ambang batas
NIOSH	=	Institute for occupational safety and health
O	=	Ortho
OEL	=	Occupational Exposure Limit
OS	=	Organic solvents
OSHA	=	Occupational safety and health administrastion
P	=	Para
PEL	=	Permissible exposure limit
ppm	=	Parts per million
Q18	=	Questionnaire 18
RQ	=	Risk quotient
SPSS	=	Statistical product and service solution
SSP	=	Sistem syaraf pusat
STEL	=	Short time exposure limit
TB	=	Tinggi badan
TLV	=	Treshold limit value
TWA	=	Time-weighted average
UKM	=	Usaha kecil menengah
UPTK3	=	Unit Pelaksanaan Teknis Keselamatan dan Kesehatan Kerja
US.EPA	=	U.S. environmental protection agency
UV-Vis	=	ultra violet - visible
VOCs	=	Volatile organic compounds
WHO	=	World health organization